

## **PENGARUH LINGKUNGAN PENDIDIKAN DALAM MENGEMBANGKAN WIRAUSAHA MUDA DI STIE GANESHA**

**Ramadhanna<sup>1)</sup>, Yuniva Sari<sup>2)</sup>, Ramadhinna<sup>3)</sup>, Desy Yana Safitri<sup>4)</sup>, Arik Siswanto<sup>5)</sup>,  
Aep Saefullah<sup>6)</sup>, Fuad Gagarin Siregar<sup>7)</sup>**

### **Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha**

Email: <sup>1</sup>annarmdhn5@gmail.com, <sup>2</sup>yunivasari29@gmail.com, <sup>3</sup>innarmdhntj@gmail.com,  
<sup>4</sup>[dedeydesy12@gmail.com](mailto:dedeydesy12@gmail.com), <sup>5</sup>ariksismwanto199@gmail.com, <sup>6</sup>aep@stieganessa.ac.id,  
<sup>7</sup>fuadsiregaruno@gmail.com

### **Abstract**

*The purpose of this study is to determine the influence of the educational environment in developing entrepreneurship of STIE Ganesha students. The study was conducted for 2 months in October and November 2023 to 30 students of STIE Ganesha. The method used is descriptive qualitative. Data were collected through literature studies, interviews, and observations. The results show that the campus environment can foster an entrepreneurial spirit among students. Peran institusi dan dosen sangat penting dalam menumbuhkan kembangkan minat bakat wirausaha mahasiswa. Ganesha Lab Prenuer sebagai lembaga pusat kewirausahaan turut berperan meningkatkan milih kewirausahaan mahasiswa. Strategi yang dilakukan oleh pihak kampus berupa bimbingan dan pendampingan di dalam dan luar kelas, pemetaan mahasiswa, ketrampilan kewirausahaan dan formalisasi komunitas mahasiswa wirausaha.*

**Keywords :** *young entrepreneur, Young Entrepreneurs, STIE Ganesha environment, Students*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan pendidikan dalam mengembangkan kewirausahaan mahasiswa STIE Ganesha. Penelitian dilakukan selama 2 bulan di bulan Oktober dan November 2023 kepada 30 mahasiswa STIE Ganesha. Metode yang digunakan yakni kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi literatur wawancara dan observasi. Hasil menunjukkan lingkungan kampus dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Peran institusi dan dosen sangat penting dalam menumbuhkan kembangkan minat bakat wirausaha mahasiswa. Ganesha Lab Prenuer sebagai lembaga pusat kewirausahaan turut berperan meningkatkan milih kewirausahaan mahasiswa. Strategi yang dilakukan oleh pihak kampus berupa bimbingan dan pendampingan di dalam dan luar kelas, pemetaan mahasiswa, ketrampilan kewirausahaan dan formalisasi komunitas mahasiswa wirausaha.

**Kata Kunci :** *Wirausaha Muda; lingkungan Pendidikan; Mahasiswa; STIE Ganesha*

## PENDAHULUAN

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 9,1 juta orang pada Agustus 2021, turun sekitar 670.000 dari 9,77 juta orang pada Agustus 2020 (Tingkat pengangguran Di Indonesia Mulai menurun | Indonesia Baik, nd). Untuk jumlah terbaru, 5,83% dari sarjana menganggur dari Pendidikan mulai dari SD hingga universitas. (*Berapa Persen Lulusan Sarjana Yang Menganggur? Ini Jawabannya*, n.d.).

Pemerintah terus berupaya dalam menanggulangi kemiskinan, pengangguran, dan menguatkan pengaman sosial. Ada pula Pemerintah pula sudah mempersiapkan langkah-langkah mitigasi ataupun kurangi akibat pandemi virus corona (Covid-19) di zona ketenagakerjaan. Kebijakan tersebut fokus pada pasar tenaga kerja serta institusi pasar kerja. Dari kebijakan kebijakan tersebut ada pula langkah salah satunya perbanyak program ekspansi peluang kerja semacam padat karya tunai, padat karya produktif, terapan Teknologi Pas Guna (TTG), Tenaga Kerja Mandiri (TKM), serta kewirausahaan, yang dimaksudkan buat penyerapan tenaga kerja (*7 Langkah Pemerintah Tekan Jumlah Pengangguran Selama Pandemi*, n.d.).

Bersumber pada Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha tahun 2015, pada tahun 2009 Pemerintah lewat Direktorat Jenderal Pembelajaran Besar Departemen Pembelajaran serta Kebudayaan sudah meluncurkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) buat dilaksanakan serta dibesarkan oleh akademi besar Program tersebut dilaksanakan di segala Akademi Besar Negara (PTN) serta di sebagian PerguruanTinggi Swasta (PTS) (Saefullah, Arza, et al., 2023).

Program ini bertujuan buat membagikan bekal pengetahuan, ketrampilan serta perilaku ataupun jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis IPTEK kepada para mahasiswa supaya bisa mengganti pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) jadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) dan jadi calon/pengusaha yang tangguh serta berhasil mengalami persaingan global (Saefullah & Ruvi, 2022). Disamping itu pula buat mendesak kelembagaan ataupun unit kewirausahaan di akademi besar supaya bisa menunjang pengembangan program-program kewirausahaan. Selaku hasil akhir, diharapkan terbentuknya penyusutan angka pengangguran lulusan pembelajaran besar (Hapsari, 2018).

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Cara berpikir kewirausahaan memiliki dampak yang besar terhadap inovasi, tingkat risiko, persaingan, kebebasan, dan proaktif (Saefullah et al., 2022). Menjadi pelaku bisnis merupakan impian sebagian besar individu, sebelum menjadi pelaku bisnis, diperlukan mengetahui pola pikir dan perilaku pelaku bisnis yang sudah berhasil sebelumnya. Terdapat tujuh semangat wirausaha yang terdiri dari semangat, kemandirian, sensitivitas terhadap pasar, kreativitas dan inovasi, pengambil risiko yang terukur, ketekunan, dan standar etika yang tinggi sebagai panduan bagi individu yang ingin memulai atau sedang menjalani bisnis (Agustina et al., 2023). Kapasitas dan kapabilitas mahasiswa dalam program kewirausahaan belum maksimal. Peluang menjalankan usaha oleh mahasiswa (Kustina et al., 2022). Kapasitas serta kapabilitas mahasiswa dalam program kewirausahaan belum optimal Kesempatan melaksanakan usaha oleh mahasiswa jadi salah satu penanda menghasilkan lapangan kerja. Supaya timbul serta tumbuh para wirausahawan muda yang enerjik, wajib diimbangi dengan bermacam program aktivitas entrepreneurship (Saefullah, Arza, et al., 2023).

Ketertarikan berwirausaha di kalangan generasi muda dapat dipengaruhi oleh banyak faktor (Nursita, 2021), antara lain: (1) Semakin menguntungkan lingkungan keluarga dan masyarakat, semakin menguntungkan lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar, semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha (2) Pendidikan, jika pendidikan kewirausahaan sudah memadai maka seseorang akan siap menjadi wirausaha; dan (3)

Ketersediaan layanan internet (e-commerce), seseorang akan tertarik menjadi pengusaha karena ketersediaan infrastruktur internet yang murah dan berkualitas (Bidasari & Maryati, 2020).

Pendidikan tinggi atau universitas membangun individu yang cerdas, inovatif, dan mandiri dengan menanamkan softskill dan hardskill yang baik (Pardian et al., 2024). Program studi, fakultas, dan jurusan yang ditawarkan harus disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja saat ini. Pendidikan tinggi harus membentuk siswa yang berani mengambil risiko dan berani berbisnis. Hal ini disebabkan oleh persaingan yang lebih besar dan peningkatan populasi, yang berarti lebih sedikit lapangan pekerjaan (Saefullah, Fahri, et al., 2023).

Salah satu cara untuk menghadapi ketimpangan tersebut adalah dengan menjadi wirausahawan. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi harus berusaha mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha, salah satu caranya adalah dengan menawarkan mata kuliah kewirausahaan. Memberikan fondasi teoritis untuk konsep kewirausahaan adalah tujuan dari mata kuliah kewirausahaan ini. Mahasiswa hidup di lingkungan kampus (Diawati et al., 2022). Lingkungan kampus mendukung kewirausahaan mahasiswa dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan kewirausahaan, seminar, dan praktik kewirausahaan (Hapsari, 2018).

Faktor lingkungan sebagai penentu keberhasilan seorang pengusaha Keinginan untuk berwirausaha dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah lingkungan (Agusmiati & Wahyudin, 2018). Faktor lingkungan memainkan peran penting dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Semakin sering mahasiswa berada dalam lingkungan yang memberikan motivasi untuk berwirausaha, semakin besar minat mereka untuk berwirausaha dan lebih besar kemungkinan mereka akan memulai bisnis mereka sendiri (Saefullah, Aisha, et al., 2023). Berdasarkan pemaparan diatas hingga riset ini butuh dicoba buat mengenali seberapa pengaruh area kampus terhadap pengembangan wirausaha muda di golongan mahasiswa STIE Ganesha. Riset ini diharapkan bisa jadi pembekalan terhadap mahasiswa.

Penelitian bertujuan untuk mencari informasi mengenai pengaruh lingkungan terhadap wirausaha muda di STIE Ganesha, apakah ada dorongan dari dosen untuk meningkatkan semangat mahasiswa untuk berwirausaha, apakah modul materi pendukung wirausaha tersedia, apakah area kampus membantu pengembangan wirausaha, apakah ada program dan kursus yang membantu mahasiswa mengembangkan wirausaha, serta apakah ada jaringan dan hubungan dengan mahasiswa fakultas, mentor, dan profesional bisnis.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2013) Penelitian di lakukan selama 2 bulan mulai Oktober dan November 2023 kepada 30 mahasiswa STIE Ganesha. Pengumpulan data dilakukan tiga cara antara lain pertama, studi pustaka dan dokumentasi, yakni telaah melalui literatur dari buku, jurnal terkait topik penelitian, periset menganalisis dokumen dalam berbagai bentuk, termasuk laporan-laporan, pencapaian kinerja inisiatif wirausaha, seminar kewirausahaan. Kedua, wawancara dengan objek penelitian untuk menggali informasi lebih akurat. Ketiga, observasi dan pengamatan lapangan, metode ini digunakan untuk mendukung informasi yang telah dikumpulkan dari pendekatan lain dengan mengamati aktivitas kewirausahaan di STIE Ganesha.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan bimbingan kewirausahaan mahasiswa STIE Gaenesha dibawah Lembaga Ganesha Laboratorium Entrepreneur (GLP) menumbuhkan jiwa dan semangat kewirausahaan

di kalangan siswa (Saefullah et al., 2022). Aktivitas ini sangat penting dan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang inovatif, produktif, dan kreatif.

Banyak kampus atau perguruan tinggi yang masih belum ada Lembaga yang bergerak di kewirausahaan, padahal dengan adanya lembaga kewirausahaan yang ada di dalam suatu kampus sangat membantu mahasiswa untuk mengembangkan bakat mereka dalam berwirausaha. Lembaga kewirausahaan ini sangat penting dan sangat bagus bagi para mahasiswa mengembangkan minat mereka sehingga menjadi wirausaha muda. Dengan adanya lingkungan kampus atau perguruan tinggi yang ada Lembaga kewirausahaan semua mahasiswa bisa menuangkan ide-ide mereka di dalam lembaga tersebut.

Dengan adanya Lembaga GLP yang didirikan pada tahun 2022 tahun lalu di STIE Ganesha sangat membantu mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka untuk menjadi wirausaha muda, dimana di dalam GLP tersebut semua mahasiswa di berikan bimbingan baik melalui online ataupun offline. Bimbingan online sering diadakan melalui webinar yang di selenggarakan oleh GLP dan para mahasiswa banyak yang antusias untuk menghadiri webinar tersebut. Didalam webinar tersebut juga di datangkan para motivator-motivator muda guna mendongkrak semangat mahasiswa untuk terus mengembangkan bakat mereka di dalam berwirausaha. Dengan sering nya di adakan webinar di harapkan membuka wawasan dan ide-ide atau bakat mahasiswa yang selama ini belum tersampaikan.

Lembaga pusat kegiatan entrepreneur ini mengajarkan siswa cara berwirausaha. termasuk beberapa langkah seperti dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Strategi Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa STIE Ganesha

Kegiatan	Keterangan
Bimbingan Di Dalam Dan Luar Kelas	Mahasiswa di berikan wawasan dan penguatan melalui motivasi dan minat kewirausahaan berupa program webinar, seminar atau workshop kewirausahaan
Pemetaan Minat Wirausaha	Pemetaan mahasiswa terhadap minat, motivasi dan semangat usaha yang di tekuni
Pendampingan	Mahasiswa didampingi dalam melakukan kegiatan untuk mengawali wirausaha Memberikan stimulus usaha berupa strategi produksi, promosi, pemasaran produk
Ketrampilan kewirausahaan	Memberikan dan mendorong skill wirausaha mahasiswa dengan berbagai kegiatan kampus atau luar kampus seperti kompetisi bisnis mahasiswa tingkat lokal dan nasional
Organisasi kewirausahaan mahasiswa	Formalisasi komunitas mahasiswa wirausaha untuk memudahkan koordinasi dalam mengembangkan kewirausahaan mahasiswa

Hal ini sejalan dengan pendapat (Husna, 2020) dan (Setyawardani et al., 2019) bahwa mahasiswa memiliki dorongan dan kreativitas untuk menjadi entrepreneurs. Penyemangat yang mampu menumbuhkan keberanian dan menghadapi resiko berwirausaha dapat diberikan oleh motivator yang berpengalaman.

Dalam memasarkan produk, menurut (Marti'ah, 2017) produk yang dibuat oleh tenant kemudian diuji coba untuk dipromosikan melalui internet; kemudian diikuti oleh promosi setiap hari minggu, yaitu pada subuh hari Sabtu. Selain itu menawarkan kepada pelanggan secara langsung dan menggunakan acara pameran yang diadakan oleh universitas. Dengan munculnya aplikasi online, bisnis keamanan sistem akan membantu tenant melakukan pemasaran lebih aman dengan aplikasi mudah, menunjukkan bahwa konsep berwirausaha didasarkan pada basis teknologi yang dijadikan alat berwirausaha (Soputan et al., 2021).

Temuan peneliti, program pengembangan kewirausahaan mahasiswa STIE Ganesha telah menghasilkan hasil, tetapi hanya satu orang yang dinyatakan berhasil. Mahasiswa tersebut sudah menunjukkan sikap dan perilaku wirausaha. Rata-rata siswa yang mengikuti dan menekuni jenis kuliner berusaha memasarkan produk mereka secara online karena segmen pasar mereka adalah orang dewasa dan anak muda. Target pasar kedua adalah siswa dan karyawan STIE Ganesha saat ini

Peneliti mendapatkan temuan bahwa pendampingan dan bimbingan yang dilakukan secara *luring* atau *offline* tidak kalah menariknya dengan bimbingan online melalui webinar, di bimbingan offline mahasiswa di ajarkan untuk selalu berkreasi dan berkreasi sesuai dengan ide-ide mahasiswa yang mempunyai bakat dalam berwirausaha.

Dengan program dan Lembaga GLP didalam kampus STIE GANESHA mahasiswa bisa mengembangkan bakatnya dan inovasinya. Dalam bimbingan offline para dosen berusaha menuangkan cara-cara dan juga pengalaman mereka pada saat berusaha menjadi wirausaha, dengan menceritakan pengalaman mereka diharapkan mahasiswa akan mempunyai ide-ide atau cara-cara baru dalam mengembang rencana usaha yang akan dilakukan.

Temuan peneliti, selain menjalankan bimbingan online ataupun offline pihak kampus juga mendukung program GLP dengan diadakanya bazar dikampus yang diikuti oleh semua mahasiswa yang mengikuti bimbingan. Di dalam bazar ini banyak para mahasiswa menuangkan ide-ide mereka baik dari rencana usaha mereka, seperti berjualan kue, makanan ataupun kerajinan tangan para mahasiswa.

Di acara ini para mahasiswa yang hadir juga menuangkan cara marketing mereka untuk menarik semua calon pembeli terhadap produk yang mahasiswa perjual belikan. Acara ini juga menarik antusias para dosen dan juga mahasiswa semester lainnya untuk membeli dan juga mencoba hasil kreasi atau kreatifitas mahasiswa. Dengan banyaknya antusias dari para dosen dan mahasiswa semester lainnya membuat mahasiswa yang ikut dalam bazar menjadi lebih semangat dalam mengembangkan rencana usaha mereka.

Pertanyaan responden tentang materi dan dukungan para dosen untuk menumbuhkan wirausaha muda di kampus STIE Ganesha, 12 orang menjawab bahwa di kampus STIE Ganesha sudah ada materi tentang kewirausahaan yang memadai dan pihak dosen ataupun kampus sangat mendukung kegiatan ini dengan diadakanya bimbingan offline, online ataupun dengan diadakanya Bazaar di kampus STIE Ganesha. Responden berpendapat bahwa program bazar kewirausahaan harus diulangi pada tahun 2024 untuk tujuan meningkatkan pengetahuan baru dan keahlian. Karena konsistensi, siswa menjadi lebih yakin untuk memulai bisnis.

Untuk inovasi dan kemajuan teknologi baru, program ini harus dilanjutkan. Seharusnya diadakan setiap tahunnya karena dapat menumbuhkan minat mahasiswa terhadap pentingnya berwirausaha sejak dini dan membantu mereka menemukan lebih banyak potensi mereka. Pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan bazar dan webinar tidak dapat diperoleh di kelas. sebagai cara untuk meningkatkan pengetahuan, menumbuhkan semangat pengusaha, dan mempromosikan kampus. Program dirancang dengan baik secara berkelanjutan dan terus menerus. Perlu dilakukan mengingat banyaknya persaingan bisnis dan wirausaha. (Saefullah & Agustina, 2023).

Program pengembangan kewirausahaan telah menghasilkan enam wirausaha muda mandiri dengan enam bidang usaha yang berbeda, membuktikan kemampuan program untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian para wirausaha muda yang dibina (Setyawardani et al., 2019). Salah satu cara untuk mengembangkan karyawan mandiri di kampus adalah melalui intervensi program. Merubah sikap dan perilaku kewirausahaan siswa tidak mungkin dicapai tanpa program yang direncanakan. Tujuan utama mereka sejak masuk perguruan tinggi adalah mendapatkan gelar akademik yang sesuai dengan bidang ilmu yang mereka minati. Salah satu program ini, Program Pengembangan Kewirausahaan, bertujuan untuk mengembangkan usahawan baru yang berdiri sendiri yang tergabung dalam komunitas kampus. sekaligus dapat dengan sengaja mengubah tingkah laku sesuai dengan ekspektasi (Saefullah, 2022).

## **SIMPULAN**

Hasil menunjukkan lingkungan kampus dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Peran institusi dan dosen sangat penting dalam menumbuhkan kembangkan minat bakat wirausaha mahasiswa. Ganesha Lab Prenuer sebagai lembaga pusat kewirausahaan turut berperan meningkatkan miliu kewirausahaan mahasiswa. Strategi yang dilakukan oleh pihak kampus berupa bimbingan dan pendampingan di dalam dan luar kelas, pemetaan mahasiswa, ketrampilan kewirausahaan dan formalisasi komunitas mahasiswa wirausaha.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua STIE Ganesha, Ketua Ganesha Laboratorium Entrepreneur STIE Ganesha yang telah mendukung kelancaran penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- 7 Langkah Pemerintah Tekan Jumlah Pengangguran Selama Pandemi. (n.d.). Retrieved August 5, 2023, from <https://money.kompas.com/read/2020/07/02/193200026/7-langkah-pemerintah-tekan-jumlah-pengangguran-selama-pandemi>
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan motivasi, terhadap minat berwirausaha dengan self efficacy sebagai variabel .... *Economic Education Analysis* .... <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/28317>
- Agustina, I., Abas, F., Hajar, E. S., & Saefullah, A. (2023). PENERAPAN MANAGEMEN STRATEGIK ; SEBUAH LITERATUR REVIEW. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 12(3), Article 3. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i3.975>
- Bidasari, B., & Maryati, M. R. (2020). PENGARUH LINGKUNGAN, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGGUNAAN E-COMMERCE PADA



PENINGKATAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FEB UPI YAI.  
*IKRAITH-EKONOMIKA*, 3(2), Article 2.

- Diawati, P., Mulyati, E., Yusril, Suparno, & Bambang. (2022). Ekosistem Kewirausahaan Dalam Membangun Mindset Kewirausahaan Di Era Digital Pada Mahasiswa Politeknik Pos Indonesia. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(9), Article 9.
- Hapsari, T. (2018). PERAN LINGKUNGAN KAMPUS DALAM MEMODERASI PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT WIRAUSAHA. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 6, 197. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n2.p197-214>
- Husna, A. N. (2020). *Dari Mahasiswa untuk Indonesia: Kewirausahaan dan Inovasi di Era Digital*. Unimma Press.
- Kustina, K. T., Nurhayati, Pratiwi, E., Hertati, L., Qodari, A., Nurhayati, A., Jaya, A., Saefullah, A., Marthalia, D., & Munim, A. (2022). *Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=JSi3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=OxA0r8Yd3u&sig=wpTRz0bSFonWdoy9ABOxHMovH6Y&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=JSi3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=OxA0r8Yd3u&sig=wpTRz0bSFonWdoy9ABOxHMovH6Y&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Nursita, L. (2021). Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), Article 3.
- Pardian, R., Fadli, Fahri, F., Saefullah, A., Tahang, M., Candra, H., Ramayanti, P. N., Arda, D. P., & Siregar, F. G. (2024). PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS DALAM RANGKA TRANSFORMASI STIE GANESHA MENUJU UNIVERSITAS GRAHA GANESHA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1868–1880. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.25685>
- Saefullah, A. (2022). Analisa Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Toko Online Shop XYZ. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 4(03), Article 03. <https://doi.org/10.556442/eabmij.v4i03.221>
- Saefullah, A., & Agustina, I. (2023). *EFEKTIFITAS PROGRAM WEBINAR KEWIRAUSAHAAN BAGI MAHASISWA STIE GANESHA*. 13(01).
- Saefullah, A., Aisha, N., Noviar, E., & Ar, R. (2023). Edukasi Meningkatkan Semangat Kewirausahaan Mahasiswa STIE Ganesha Melalui Progam Webinar. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v4i1.28543>
- Saefullah, A., Arza, Z., Putra, D., Fadli, A., & Aisha, N. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) STIE Ganesha Tahun 2022. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v8i2.1686>
- Saefullah, A., Fahri, Arda, D. P., Fadli, Saksana, J. C., & Moelyono. (2023). Sosialisasi Dan Penyusunan Raperda Pendidikan Dasar Di Kabupaten Pesisir Selatan. *Abdimas Dewantara*, 6(1), 63–73. <https://doi.org/10.30738/ad.v6i1.14658>
- Saefullah, A., Hidayatullah, S., Noviar, E., Fadli, A., Herawati, T., & Nurhayati. (2022). Pengembangan skill wirausaha mahasiswa STIE Ganesha melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Kemdikbudristek RI Tahun 2022. *Membangun Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi*, 4, 173–183. <https://doi.org/10.31258/unricsce.4.173-183>
- Saefullah, A., & Ruvy, M. (2022). Penguatan Legalitas Usaha Pelaku UMKM melalui Pembuatan NIB di Lokasi Wisata Ciung Wanara Ciamis. *PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas*, 1(3), 105–111. <https://doi.org/10.37010/pnd.v1i3.918>

- Setyawardani, T., Widayaka, K., Sularso, K. E., & Wakhdiati, Y. (2019). Wirausahawan Muda Mandiri dengan Program Pengembangan Kewirausahaan di Universitas Jenderal Soedirman. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 50. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.1.2019.50-57>
- Soputan, G. J., Mamujaja, N. C., & Krisnanda, M. (2021). STRATEGI MEMBENTUK WIRAUSAHA BARU DI KAMPUS. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 26(1), 45. <https://doi.org/10.20961/jkb.v26i1.45268>
- Sugiyono,. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Afabeta.